BPS - PELOPOR STATISTIK TERPERCAYA UNTUK SEMUA

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010
Telepon: (021) 3841195, 3842508, 3810291-5; Fax: (021) 3857046
email: listy@bps.go.id; sundari@bps.go.id; lia@bps.go.id
Homepage: http://www.bps.go.id

RAHASIA

NUS:

SURVEI KHUSUS
STUDI PENYUSUNAN PERUBAHAN INVENTORI
(SKSPPI-2012)

- Survei ini dimaksudkan untuk memperoleh indikator dalam Penyusunan Perubahan Inventori
- Pelaksanaan kegiatan Survei ini berdasarkan UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11
- Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21
- Survei ini tidak memungut biaya apapun. Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (UU No. 16 Tahun 1997, Pasal 27, tentang Statistik)
- Laporan hasil survei merupakan data agregat dan hanya digunakan untuk kepentingan analisis dan perumusan kebijakan ekonomi

Badan Pusat Statistik
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010
Telepon: (021) 3841195, 3842508, 3810291-5, Fax: (021) 3857046
email: listy@bps.go.id; sundari@bps.go.id; lia@bps.go.id
Homepage: http://www.bps.go.id

Pendahuluan:

Persediaan/inventori secara mikro biasanya merupakan aktiva lancar terbesar dari suatu perusahaan, sehingga diperlukan pengukuran yang tepat untuk menjamin laporan keuangan yang akurat. Sedangkan secara makro, didalam statistik neraca nasional inventori dicakup sebagai bagian dari pembentukan modal atau dikenal sebagai inventasi fisik di satu wilayah. Tepatnya inventori tersebut menjelaskan tentang porsi dari investasi yang telah direalisasikan dalam bentuk barang jadi maupun setengah jadi pada berbagai kegiatan ekonomi produksi.

Petunjuk Pengisian:

Isikan jawaban sesuai dengan kondisi perusahaan pada periode pencacahan.

Skema Pertanyaan:

Blok I (R.1-4): Tujuan blok ini adalah untuk mengetahui lokasi perusahaan yang dicacah. Blok ini mencatat nama, alamat perusahaan dan kantor pusat. Pemberian nomor urut perusahaan dilakukan di BPS.

Blok II (R.1-3): Pada blok ini dicatat tentang keterangan petugas pencacah dan pemeriksa serta waktu dilaksanakan pencacahan dan pemeriksaan daftar isian.

Blok III (R.1-4): Pada blok ini ditanyakan mengenai kegiatan usaha yang dilakukan responden, tahun dimulainya kegiatan usaha, status badan hukum/usaha dan status kepemilikan modal. Perusahaan adalah suatu unit usaha yang dikelola secara komersial dengan tujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi. Yang dimaksud dengan kegiatan usaha disini adalah kegiatan usaha utama, artinya kegiatan memproduksi barang dan jasa yang menimbulkan output/pendapatan perusahaan paling besar diantara beberapa jenis kegiatan yang tergabung dalam suatu perusahaan.

Blok IV (R.1-2): Blok ini bertujuan untuk mencatat seluruh nilai produksi yang dihasilkan dan nilai aset.

Cara pengisian:

R.1: Nilai produksi (output). Isikan nilai produksi/output selama tahun 2009, 2010 dan 2011, baik yang berasal dari kegiatan utama maupun kegiatan lainnya. Khusus sektor perdagangan nilai produksinya (output) adalah margin perdagangan yaitu selisih nilai jual dengan nilai beli.

R.2: Nilai Aset (Aktiva Tetap). Isikan nilai aset yang digunakan selama tahun 2009, 2010 dan 2011. **Nilai aset** yang dicatat di blok IV ini adalah **nilai aset menurut harga perolehan/nilai wajar.** Aset adalah harta berwujud yang digunakan dalam proses produksi untuk penyediaan barang/jasa, atau untuk disewakan kepada pihak lain atau tujuan lainnya selama lebih dari satu periode.

Contoh nilai produksi (output) dan aset dalam laporan keuangan:

Nilai produksi/output

PT HERO SUPERMARKET Tbk.

Lampiran - 2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF ***STATEMENTS***
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(In millions o*

	2011	Catatan/ *Notes*	2010
Pendapatan bersih	8,952,052		7,649,9
Beban pokok pendapatan	(6,809,589)	24	(5,764,5
Laba kotor	2,142,463		1,885,4

Nilai aset

uang muka perolehan aset tetap	259,538	8	117,315
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Rp 1.135.492 (2010: Rp 960.623))	1,524,697	9	1,454,899
Aset tak berwujud lainnya (setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 6.186 (2010: nihil))	104,755	10	35,365
Goodwill	9,869		9,869
Aset pajak tangguhan-bersih	47,391	19d	54,836
Aset lain-lain	43,995	11	40,121
Jumlah aset tidak lancar	2,001,587		1,726,612
JUMLAH ASET	3,719,583		3,125,368

BLOK V.3 VOLUME DAN NILAI PERSEDIAAN AKHIR TAHUN 2011

PERHATIAN: SEBELUM MENGISI BACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN, ISI DENGAN HURUF CETAK /DIKETIK TINTA HITAM

No	Kode Komoditas (2 Digit) *(Bila berkode 39, 49, 59, 69, 79, 89 tulis komoditasnya!)*	Kode Satuan Volume	Kode Inventori -1 -2 -3	Tahun 2011	
				Volume	Nilai (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

BLOK VI. CATATAN *(Isikan sesuai dengan hal-hal khusus yang terjadi di perusahaan)*

TERIMA KASIH

BLOK V.2 VOLUME DAN NILAI PERSEDIAAN AKHIR TAHUN 2010

PERHATIAN: SEBELUM MENGISI BACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN, ISI DENGAN HURUF CETAK /DIKETIK TINTA HITAM

No	Kode Komoditas (2 Digit) *(Bila berkode 39, 49, 59, 69, 79, 89 tulis komoditasnya!)*	Kode Satuan Volume	Kode Inventori -1 -2 -3	Tahun 2010	
				Volume	Nilai (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
1. Propinsi		☐☐
2. Nama perusahaan		
3. Alamat perusahaan		
a. Alamat kantor dan no. Telepon		
b. Alamat kantor pusat dan no. telepon		
4. Nomor urut perusahaan*)		☐☐☐ *)

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS	Pencacah	Pengawas
1. Nama Petugas		
2. Tanggal pelaksanaan		
3. Tanda Tangan Petugas		

BLOK III. KETERANGAN UMUM		
1. Kegiatan usaha yang dilakukan: ……		☐☐ *)
2. Tahun dimulainya kegiatan usaha: ……....		
3. Bentuk badan hukum/usaha perusahaan:	PT/NV -1 CV -2 Firma -3 Lainnya -4 (sebutkan) …….....	☐
4. Status kepemilikan modal:	BUMN/BUMD -1 Swasta Nasional -2 Swasta Asing -3	☐

*) *Diisi di BPS*

BLOK IV. NILAI PRODUKSI DAN BIAYA PRODUKSI SELAMA TAHUN 2009-2011 (Ribu Rupiah)			
Rincian	2009	2010	2011
1. Nilai produksi (Output)			
2. Nilai Aset (Aktiva Tetap)			

BLOK V. VOLUME DAN NILAI PERSEDIAAN AKHIR TAHUN

Blok ini mencatat informasi mengenai metode persediaan barang; volume dan nilai persediaan menurut komoditasnya pada akhir tahun periode 2009, 2010 dan 2011. Terdiri dari 6 kolom yang memberikan informasi jenis inventori, volume dan nilai pada tiap komoditasnya.

PETUNJUK PENGISIAN:

Isikan setiap kolomnya sesuai dengan kode berikut ini. Untuk kolom volume diisi sesuai dengan banyaknya volume persediaan yang dimiliki perusahaan dan nilai persediaan tersebut dalam satuan **ribu rupiah.**

1. KODE KOMODITAS

Kode	Rincian	Kode	Rincian	Kode	Rincian
10	Beras	44	Timah	72	Barang dalam proses
20	Gula	49	Hasil tambang lainnya (sebutkan)	73	Barang jadi
31	Sapi potong	51	Karet kering	79	Hasil industri pengolahan
32	Kerbau	52	Biji sawit	81	Spare parts
33	Kambing	53	Coklat	82	Mesin (belum dipakai)
34	Domba	54	Kopi	83	Peralatan (belum dipakai)
35	Babi	55	Teh	84	Bahan bakar
36	Kuda	57	Kulit kina	85	Konstruksi yang sdh jadi/dalam proses yg siap dijual
37	Ayam potong	58	Tembakau		
38	Itik	59	Hasil perkebunan lainnya (sebutkan)	89	Lainnya (sebutkan)
39	Hasil ternak lainnya (sebutkan)	61	Kayu jati		
41	Batubara	62	Kayu non jati		
42	Nickel	69	Hasil hutan lainnya (sebutkan)		
43	Bauksit	71	Bahan Baku		

2. KODE SATUAN VOLUME

Kode Satuan Volume	Keterangan	Kode Satuan Volume	Keterangan
1	Bal = 1250 m = 180 kg	8	Metrik ton = 0,98421 long ton = 1000 kg
2	Barel = 158,99 liter = 1/6,2898 m^3	9	Ounze (oz) = 28,31 gr
3	Bata = 500 gram	10	Pound (lb) = 0,454 kg
4	Batang (untuk sabun:400 gram)	20	Ton = 1000 kg
5	Botol = 700 cc	30	Zak = 40 kg; 50 kg (untuk semen)
6	Liter = 0,80 kg (untuk beras)	99	Lainnya (sebutkan)
7	Long ton = 1016,05 kg		

3. KODE INVENTORI

Kode	Keterangan
1	Bahan baku dan penolong (termasuk sparepart)
2	Barang dalam proses
3	Barang jadi

Metode Persediaan Barang

FIFO (*First-in-First-Out*)	LIFO (*Last-in-First-Out*)
Pengurangan-dinilai atas harga item yang paling lama	**Pengurangan**-dinilai atas harga item yang paling baru
Penambahan-dinilai atas harga item yang paling baru	**Penambahan**-dinilai atas harga item yang paling lama

BLOK V.1 VOLUME DAN NILAI PERSEDIAAN AKHIR TAHUN 2009

PERHATIAN: SEBELUM MENGISI BACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN, ISI DENGAN HURUF CETAK /DIKETIK TINTA HITAM

Metode persediaan barang ☐ FIFO ☐ LIFO atau lainnya ……..

No	Kode Komoditas (2 Digit) *(Bila berkode 39, 49, 59, 69, 79, 89 tulis komoditasnya!)*	Kode Satuan Volume	Kode Inventori -1 -2 -3	Tahun 2009	
				Volume	Nilai (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					